

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Risiko operasional merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan operasional suatu perusahaan. Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya pasti mengandung risiko-risiko yang terkait dengan setiap aktivitas yang dilakukan. Risiko tersebut muncul apabila adanya kesalahan dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan baik kesalahan yang bersifat internal maupun bersifat eksternal.

Ketika suatu risiko operasional muncul, maka pada saat itu juga pemilik dari risiko tersebut sedang menghadapi masalah. Sebagai konsekuensinya, pemilik risiko harus siap menerima kerugian yang diderita atas munculnya risiko operasional. Sekalipun konsekuensi yang diterima ialah bangkrutnya perusahaan yang memiliki risiko tersebut.

Untuk mengantisipasi kemunculan risiko operasional dan dampak/kerugian yang ditimbulkan, banyak perusahaan yang melakukan pengukuran terhadap kemungkinan kemunculan risiko dan dampak yang ditimbulkan atas setiap aktivitas operasional yang dilakukan, bahkan tidak sedikit dari perusahaan tersebut yang membentuk suatu bagian atau unit yang khusus untuk menangani masalah risiko-risiko yang dihadapi perusahaan termasuk risiko operasional.

Pentingnya untuk mengetahui kemungkinan (*probability*) dan dampak suatu risiko ialah agar suatu perusahaan dapat melakukan tindakan terhadap setiap risiko yang dimiliki seperti menekan kemungkinan timbulnya risiko dan dampak yang ditimbulkan, mengalihkan risiko yang dimiliki, menghindari risiko, menyediakan sejumlah uang (penahanan aktif) untuk membiayai apabila suatu risiko operasional muncul. Penanganan terhadap suatu risiko operasional merupakan tindakan untuk menjamin kelangsungan operasional suatu perusahaan. jika hasil pengukuran salah, maka analisis terhadap risiko akan salah, sehingga penanganan terhadap risiko yang dilakukan pun tentunya akan salah atau tidak efektif, dan justru hanya membuang-buang anggaran perusahaan untuk membiayai pengukuran hingga penanganan risiko yang dilakukan.

Untuk menghasilkan pengukuran yang tepat, maka suatu perusahaan harus dapat mengidentifikasi dengan jelas dan objektif terhadap risiko-risiko operasional yang

dimiliki, mencari penyebab timbulnya risiko operasional, dan mendata semua yang terlibat dalam aktivitas yang memiliki risiko operasional tersebut. Kemudian memilih metode yang tepat untuk melakukan pengukuran sesuai dengan data-data risiko operasional yang diperoleh.

Hasil pengukuran yang dilakukan sebaiknya disajikan dalam bentuk yang lebih informatif untuk memudahkan dalam melakukan analisis terhadap risiko-risiko operasional tersebut sehingga dilakukan tindakan atau penanganan yang tepat terhadap risiko-risiko operasional yang dimiliki.

Metode yang dapat digunakan untuk menangani setiap risiko operasional yang dihadapi sangat beragam. Agar dapat memilih metode yang tepat biasanya mempertimbangkan berbagai faktor seperti : kebijakan yang diterapkan perusahaan, kapasitas perusahaan, dan data yang tersedia mengenai suatu risiko operasional. sehingga diharapkan metode yang digunakan dapat memberikan hasil yang optimal dengan biaya seminimal mungkin. Idealnya biaya yang dikeluarkan untuk penanganan risiko lebih kecil dari manfaat yang diperoleh perusahaan.

Namun, diantara perusahaan-perusahaan yang melakukan pengukuran secara akurat, masih ada perusahaan yang melakukan pengukuran risiko operasional melalui perhitungan kasar (*feeling*), salah satunya ialah PT. Alam Semesta yang merupakan salah satu perusahaan yang tergolong cukup berpengalaman dalam perdagangan ekspor-impor ikan hias. Dalam kegiatan operasionalnya, Perusahaan masih menggunakan peramalan kasar (*feeling*) berdasarkan pengalaman atau data-data masa lalu, misalnya jika ada pelanggan yang memesan 1000 ekor ikan hias maka biasanya perusahaan mengirim 1100 ekor ikan hias untuk mengantisipasi kurangnya jumlah pesanan ikan hias yang dikirim apabila ikan hias tersebut banyak yang mengalami kematian selama pengiriman, sehingga dapat dikatakan bahwa peramalan tersebut masih kurang akurat.

Namun, seiring dengan peningkatan pendapatan yang dimiliki perusahaan dan meningkatnya perusahaan tersebut menjadi perusahaan yang lebih besar dari sebelumnya, tentunya PT. Alam Semesta perlu melakukan pengukuran yang akurat untuk menjamin kelangsungan dari kegiatan operasional perusahaan dan menghadapi persaingan dari perusahaan-perusahaan sejenis. Berikut adalah tabel mengenai penjualan ikan hias PT. Alam Semesta pada tahun 2005-2008.

No	Tahun	Penjualan (dalam ekor)
1	2005	2.034.453
2	2006	2.466.211
3	2007	2.799.115
4	2008	3.077.903

Tabel I.1 Data penjualan ikan hias

Sumber : PT. Alam Semesta

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa penjualan ikan hias mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini menunjukkan bahwa PT. Alam Semesta mengalami perkembangan setiap tahunnya.

Oleh karena itu, salah satu upaya untuk menjamin kelangsungan operasional perusahaan, sebaiknya perusahaan melakukan pengelolaan operasional yang tepat dengan melakukan identifikasi risiko operasional yang tepat dan bersifat objektif, memilih metode pengukuran yang tepat serta melakukan analisis yang tepat untuk setiap risiko operasional yang dimiliki PT. Alam Semesta agar dapat dilakukan tindakan yang tepat sebagai upaya untuk menangani setiap risiko operasional yang dimiliki.

I.2 Rumusan Masalah

- a. Berapa probabilitas atau kemungkinan munculnya setiap risiko yang ada pada kegiatan operasional?
- b. Besarnya besarnya konsekuensi atau dampak yang ditimbulkan jika suatu risiko-risiko yang ada dalam kegiatan operasional tersebut muncul?
- c. Bagaimana status dari masing-masing risiko yang ada berdasarkan probabilitas dan konsekuensi yang dihasilkan apabila suatu risiko muncul?
- d. Bagaimana membuat suatu usulan sebagai rekomendasi untuk pengelolaan risiko serta penanganan risiko dalam pelaksanaan operasional selanjutnya.

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian pada PT. Alam Semesta adalah :

- a. Mengukur kemungkinan terjadinya setiap risiko operasional yang telah teridentifikasi.

- b. Mengestimasi besarnya konsekuensi yang akan diderita perusahaan dari setiap risiko operasional yang telah teridentifikasi apa bila risiko tersebut muncul kembali.
- c. Membuat status risiko dan peta risiko berdasarkan pengukuran yang dilakukan terhadap risiko- risiko operasional baik dari segi probabilitas terjadinya suatu risiko maupun konsekuensi yang ditimbulkan apa bila suatu risiko terjadi atau muncul.
- d. Memberikan rekomendasi dalam pengelolaan serta penanganan setiap risiko-risiko yang ada pada kegiatan operasional PT. Alam Semesta pada pelaksanaan kegiatan operasional selanjutnya.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian PT. Alam Semesta adalah :

- a. Dapat mengetahui risiko-risiko operasional yang dimiliki setiap bagian/divisi yang ada PT. Alam Semesta.
- b. Dapat mengetahui besarnya kemungkinan terjadinya risiko operasional pada masing-masing bagian pada PT. Alam.
- c. Dapat mengetahui besarnya konsekuensi atau kerugian yang akan diderita PT. Alam Semesta jika risiko tersebut muncul kembali pada periode yang akan datang.
- d. Dapat mengetahui skala prioritas dari masing-masing risiko yang ada pada status risiko dan peta risiko yang telah dibuat.
- e. Memberikan usulan untuk pengelolaan serta penanganan risiko selanjutnya.

I.5 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

- a. Penelitian ini tidak melakukan pengukuran pada risiko residual.
- b. Tidak membahas risiko yang timbul atas perubahan harga ikan hias yang berlaku dipasaran.
- c. Penelitian ini membahas kegiatan operasional dalam periode atau rentang waktu 1 (satu) tahun yang dimulai dari bulan juli tahun 2008 hingga bulan juni tahun 2009 (12bulan).
- d. Penelitian ini hanya membahas risiko-risiko operasional mengenai risiko kematian ikan hias, risiko ikan hias yang sakit, risiko kerusakan barang, dan risiko kesalahan administrasi.

- e. Tujuan akhir penelitian ini berupa rekomendasi atau usulan, dan tidak sampai pada komunikasi terhadap seluruh entitas perusahaan, implementasi, dan monitoring terhadap usulan yang dibuat.